eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC00202306530

ISBN 978-623-487-566-9
9 786234 875669

KONSEP DASAR ILMU KEBIDANAN

Aswita, S.Si.T, MPH
Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb, M.Keb
Gesti Prajawati, SST
Rina Inda Sari, S.ST., M.Keb
Suci Rahmadheny, S.ST, Bd, M.Keb
Sapril, SKM.,M.Sc
Yuni Purwatiningsih, SST, M.Kes
Syarini Novita, SST., M.Kes
Julian jingsung SST.,M.Kes
Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.
Miyatun.SST.,M.Kes
Sinta Dewi Lestyoningrum, S.KM., M.Kes
Sitti Nurlyanti Sanwar, S.ST., M.HKes
Aliesya Patricia Wulandari, M.Keb

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP DASAR ILMU KEBIDANAN

Penulis : Aswita, S.Si.T, MPH | Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb, M.Keb | Gesti Prajawati, SST | Rina Inda Sari, S.ST., M.Keb | Suci Rahmadheny, S.ST, Bd, M.Keb | Sapril, SKM., M.Sc | Yuni Purwatiningsih, SST, M.Kes | Syarini Novita, SST., M.Kes | Julian jingsung SST., M.Kes | Dr.Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes. | Miyatun, SST., M.Kes | Sinta Dewi Lestyoningrum, S.KM., M.Kes | Sitti Nurlyanti Sanwar, S.ST., M.Hkes | Aliesya Patricia Wulandari, M.Keb.

Editor : Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG
Saida, S.Kep., Ns.,M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-566-9

No. HKI : EC00202306530

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat yang telah diberikan sehingga berhasil menyelesaikan buku berjudul Konsep Dasar Ilmu Kebidanan tanpa kendala yang bermakna. Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam menyusun bahan ajar yang digunakan pada Pendidikan Kebidanan yang ada di Indonesia. Sebagai hal yang sangat mendasar calon bidan harus memahami dasar-dasar keilmuan dalam kebidanan. Dimulai memahami dasar-dasar konsep kebidanan, calon bidan diharapkan dapat menerapkan apa yang dipelajari dan mempunyai kontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Juga dapat berkembang menjadi bidan profesional yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan seorang wanita dalam kaitannya dengan proses memperoleh keturunan.

Buku ini disusun dalam 14 Bab yaitu:

Bab 1 Filosofi dan Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan
Bab 2 Sejarah Kebidanan: Profesi, Pelayanan dan Pendidikan
Bab 3 Paradigma Asuhan Kebidanan
Bab 4 Peran dan Fungsi Bidan
Bab 5 Standar Profesi Kebidanan
Bab 6 Standar Pendidikan Kebidanan
Bab 7 Komunikasi dan Konseling dalam Kebidanan
Bab 8 Bidan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan
Bab 9 Manajemen Kebidanan dalam Praktik Kebidanan
Bab 10 Reflektif Practice
Bab 11 Model Dokumentasi dalam Asuhan Kebidanan
Bab 12 Karir, Reward dan Punishment terhadap kinerja Bidan
Bab 13 Etika dalam Pelayanan Kebidanan
Bab 14 Konsep dasar Primary Health Care (PHC)

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui. Olehnya itu masukan dan saran yang membangun kami sangat harapkan dengan senang hati demi sempurnanya buku ini.

Akhirnya Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Kendari, 23 Desember 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB 1 FILOSOFI DAN RUANG LINGKUP ASUHAN KEBIDANAN **1**
A. Pendahuluan 1
B. Pengertian Filosofi Kebidanan dan Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan 2
BAB 2 SEJARAH KEBIDANAN: PROFESI, PELAYANAN DAN PENDIDIKAN **14**
A. Pendahuluan 14
B. Sejarah Kebidanan sebagai Profesi Bidan di Indonesia dan Internasional 15
C. Sejarah Perkembangan Pelayanan dan Pendidikan Bidan di Indonesia 17
D. Perkembangan Pelayanan dan Pendidikan Kebidanan Internasional 25
E. Pelopor-pelopor yang Berjasa dalam Perkembangan Kebidanan 32
BAB 3 PARADIGMA ASUHAN KEBIDANAN **35**
A. Pendahuluan 35
B. Konsep Dasar Paradigma 36
BAB 4 PERAN DAN FUNGSI BIDAN **46**
A. Pendahuluan 46
B. Peran Bidan 48
C. Fungsi Bidan 55
BAB 5 STANDAR PROFESI KEBIDANAN **58**
A. Pengertian 58
B. Standar Kompetensi Bidan 59
BAB 6 STANDAR PENDIDIKAN KEBIDANAN **76**
A. Pendahuluan 76
B. Sejarah Pendidikan Bidan di Luar Negeri 77

C. Sejarah Perkembangan Pendidikan Kebidanan di Dalam Negeri 84
D. Standar Pendidikan Bidan 94
BAB 7 KOMUNIKASI DAN KONSELING DALAM KEBIDANAN 97
A. Pendahuluan 97
B. Konsep Dasar Komunikasi 98
C. Komunikasi Terapetik yang Efektifif 102
D. Konseling dalam Praktik Kebidanan 105
E. Komunikasi dan Konseling Online dalam Pelayanan Kebidanan 110
BAB 8 BIDAN DALAM SISTEM PELAYANAN KESEHATAN 112
A. Pendahuluan 112
B. Sistem Pelayanan Kesehatan 112
C. Bidan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan 113
D. Tanggung Jawab Bidan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan 114
E. Lingkup Kerja Bidan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan 116
F. Pengorganisasian Praktik Asuhan Kebidanan 121
BAB 9 MANAJEMEN KEBIDANAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN 123
A. Pendahuluan 123
B. Konsep dan Prinsip Manajemen Secara Umum 124
C. Sasaran Manajemen Kebidanan 128
D. Standar Manajemen Kebidanan 129
E. Praktik Kebidanan 133
BAB 10 REFLEKTIF PRACTICE 144
A. Pendahuluan 144
B. Pola Berpikir Kritis dalam Kebidanan 145
C. Unsur-unsur dalam Berpikir Kritis sebagai bagian dari Praktik Reflektif 146
D. Pentingnya Praktik Reflektif 147
E. Langkah Praktik Reflektif 148

F. Manfaat Terapan Praktik Reflektif dalam Pembelajaran Kebidanan 149
G. Kesimpulan 152
BAB 11 MODEL DOKUMENTASI DALAM ASUHAN KEBIDANAN 153
A. Pendahuluan 153
B. POR (Problem Oriented Record) 153
C. SOR (Source Oriented Record) 158
D. CBE (Charting By Exception) 161
E. Sistem Komputerisasi 163
F. Kardeks 170
BAB 12 KARIR, REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KINERJA BIDAN 173
A. Kinerja Bidan 173
B. Karir Bidan 176
C. *Reward* dan *Punishment* 179
BAB 13 ETIKA DALAM PELAYANAN KEBIDANAN 182
A. Pendahuluan 182
B. Pengertian 182
C. Sistematika Etika 184
D. Fungsi Etika dalam Pelayanan Kebidanan 185
E. Etika Pelayanan Kebidanan 186
F. Pelaksanaan Etika dalam Pelayanan Kebidanan 188
G. Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab 188
BAB 14 KONSEP DASAR PRIMARY HEALTH CARE (PHC) 195
A. Pendahuluan 195
B. Pengertian Primary Health Care (PHC) 197
C. Tujuan Primary Health Care (PHC) 199
D. Fungsi Primary Health Care (PHC) 199
E. Falsafah Primary Health Care (PHC) 200
F. Sasaran Primary Health Care (PHC) 200
G. Prinsip Dasar Primary Health Care (PHC) 200
H. Kendala yang Mempengaruhi Dasar Primary Health Care (PHC) 202
I. Tiga Unsur Utama Primary Health Care (PHC) 202
J. Elemen Primary Health Care (PHC) 202

K. Ciri-ciri Primary Health Care (PHC) 203
L. Primary Health Care (PHC) *Improvement*..... 203
M. Konsep Primary Health Care (PHC) dalam Kebidanan..... 207
DAFTAR PUSTAKA..... 211
TENTANG PENULIS..... 222

DAFTAR TABEL

Tabel 11.1. Format Pendokumentasian POR..... 158
Tabel 11.2. Format Pendokumentasian SOR..... 160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 10.1. Langkah Langkah dalam manajemen kebidanan 129
Gambar 11.1. Kartu Ibu Hamil 172
Gambar 12.1. Hubungan Timbal Balik antara-Faktor Kinerja (Adaptasi Bagan "The Situational Context of Performance-Oriented Action" di dalam Theoretical Framework of Performance Psychology: An Action Theory Perspective (Nitsch and Hackfort, 2016)) 175

BAB 1

FILOSOFI DAN RUANG LINGKUP ASUHAN KEBIDANAN

Aswita, S.Si.T, MPH

A. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, menyangkut fisik, mental, maupun sosial budaya dan ekonomi. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terarah dan berkesinambungan. Dalam era globalisasi ekonomi kita dihadapkan pada persaingan global yang semakin ketat yang menuntut kita untuk menyiapkan manusia Indonesia yang berkualitas tinggi sebagai generasi penerus bangsa yang harus disiapkan sebaik mungkin secara terencana, terpadu dan berkesinambungan. upaya tersebut haruslah secara konsisten dilakukan sejak dini yakni sejak janin dalam kandungan, masa bayi dan balita, masa remaja hingga dewasa bahkan sampai usia lanjut.

Bidan adalah sebutan bagi orang yang belajar di sekolah khusus untuk menolong perempuan saat melahirkan. Bidan merupakan profesi yang diakui secara nasional dan internasional, bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggungjawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan kepada perempuan sepanjang siklus hidup. Bidan dapat melakukan praktik di berbagai tatanan pelayanan, mulai di rumah sebagai praktik Mandiri bidan, di masyarakat atau di komunitas, Puskesmas, Rumah sakit, klinik dan unit kesehatan lainnya.

BAB 2

SEJARAH KEBIDANAN : PROFESI, PELAYANAN DAN PENDIDIKAN

Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb. M.Keb

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia kebidanan baik itu dari segi profesi, pelayanan dan Pendidikan di tahapan nasional maupun internasional terjadi begitu cepat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan profesi, pelayanan dan pendidikan kebidanan merupakan hal yang penting untuk dipelajari dan dipahami oleh petugas kesehatan khususnya bidan yang bertugas sebagai bidan pendidik maupun bidan di pelayanan.

Sejarah menunjukkan bahwa kebidanan merupakan salah satu profesi tertua di dunia sejak adanya peradaban manusia. Bidan seolah menjadi wanita yang bisa diandalkan dalam mendampingi dan membantu ibu saat melahirkan. Peran dan status bidan di masyarakat dihargai dan diakui karena tugasnya yang sangat mulia untuk menolong, membimbing dan mendukung ibu dalam persalinan agar ibu dapat merawat bayinya dengan baik. Itulah sebabnya maka istilah "bidan", yang dalam bahasa Inggris disebut Midwife yang diartikan "with women", termasuk perannya membantu kelahiran, dalam arti kelahiran normal, dan bukan suatu tindakan intervensi seperti halnya dokter ahli kebidanan yang praktek (Obstetrics and Gynecology)

Salah satu faktor yang menyebabkan terus berkembangnya pelayanan dan pendidikan kebidanan adalah masih tingginya mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil

BAB 3

PARADIGMA ASUHAN KEBIDANAN

Gesti Prajawati, SST

A. Pendahuluan

Angka kematian ibu (aki) merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu negara. Aki juga mengindikasikan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan, dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan. Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, bersalin dan masa nifas merupakan masalah besar di negara berkembang. Aki atau maternal mortality yaitu kematian perempuan hamil atau kematian dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa mempertimbangkan umur dan jenis kehamilan sebagai komplikasi persalinan atau nifas dengan penyebab terkait atau diperberat oleh kehamilan dan manajemen kehamilan, tetapi bukan karena kecelakaan (who, 2012).

Kesehatan ibu dan anak masih menjadi prioritas Pemerintah Indonesia. Hal ini selaras dengan salah satu Program "Nawacita" Presiden Joko Widodo, Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia dengan memperjuangkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang masih tinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar **305 per 100.000 kelahiran hidup** dengan kasus sebesar 14.623 kasus. Penyebab langsung kematian ibu (AKI) yaitu disebabkan

BAB 4 PERAN DAN FUNGSI BIDAN

Rina Inda Sari, S.ST., M.KEB

A. Pendahuluan

Peran dan fungsi secara umum terdapat di berbagai macam profesi kesehatan. Salah satu profesi yang ada di indonesia dalam bidang kesehatan adalah kebidanan. Peran dan fungsi bidan bertujuan sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan dan sebagai wadah pengembangan ilmu dan teknologi yang ada untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Sebelum mengetahui peran dan fungsi bidan, perlu dipahami terlebih dahulu apa pengertian dari seorang bidan. Bidan merupakan seorang wanita yang telah menyelesaikan pendidikan bidan dan mendapat lisensi untuk memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat menyangkut kesehatan ibu, anak, remaja, usia reproduksi (dewasa) hingga lansia. Menurut ibi (ikatan bidan indonesia), bidan merupakan tenaga profesional yang bekerja sebagai mitra perempuan dalam memberikan asuhan, dukungan dan nasehat selama hamil, masa persalinan, masa nifas dan masa bayi baru lahir hingga balita secara paripurna dan berkesinambungan. Sedangkan pengertian bidan menurut icm (*international confederation of midwives*), bidan adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya, telah lulus dari pendidikan tersebut serta memenuhi kualifikasi untuk di daftar (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik kebidanan (lestari, dita, 2017). Bidan dikenal sebagai profesional

BAB 5

STANDAR PROFESI KEBIDANAN

Suci Rahmadheny, S,ST, BD, M.KEB

A. Pengertian

Standar adalah spesifikasi dari fungsi atau tujuan yang harus dipenuhi oleh suatu sarana pelayanan Kesehatan agar pemakai jasa pelayanan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK. 01.07/MENKES/320/2020 memutuskan bahwa Standar Profesi Bidan terdiri atas: 1) Standar Kompetensi, dan 2) Kode Etik Profesi. Standar Kompetensi Bidan terdiri atas 7 (tujuh) area kompetensi yang diturunkan dari gambaran tugas, peran, dan fungsi Bidan. Setiap area kompetensi ditetapkan definisinya, yang disebut kompetensi inti. Setiap area kompetensi dijabarkan menjadi beberapa komponen kompetensi, yang dirinci lebih lanjut menjadi kemampuan yang diharapkan di akhir pendidikan. Standar kompetensi ini dimaksudkan untuk memastikan masyarakat mendapatkan pelayanan kebidanan terstandar oleh Bidan yang kompeten.

Manfaat Standar Profesi Kebidanan adalah sebagai berikut:

1. Memandu, mendorong dan mengarahkan kinerja klinis dalam upaya menampilkan asuhan kebidanan yang bermutu.
2. Sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien

BAB 6

STANDAR PENDIDIKAN BIDAN

Sapril, S.KM., M.Sc

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan reproduksi perempuan dimulai sejak terbentuknya organ reproduksi, jauh sebelum seorang perempuan dilahirkan dan berketurunan diperlukan untuk menjaga keberlanjutan generasi agar tidak punah, hal ini merupakan proses dan fungsi reproduksi perempuan secara alamiah.

Perkembangan pelayanan kebidanan sejalan dengan kemajuan pelayanan obstetri dan ginekologi. Bidan sebagai profesi yang terus berkembang, senantiasa mempertahankan profesionalitasnya dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profesionalitas terkait erat dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang profesional (kompetensi profesional). Bidan profesional yang dimaksud harus memiliki kompetensi klinis (midwifery skills), sosial-budaya untuk menganalisa, melakukan advokasi dan pemberdayaan dalam mencari solusi dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, keluarga dan masyarakat (kepmenkes, 2020)

BAB 7

KOMUNIKASI DAN KONSELING DALAM KEBIDANAN

Yuni Purwatiningsih, SST, M. Kes

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tentu perlu berinteraksi dan berkomunikasi baik secara personal, kelompok ataupun komunikasi massa. Komunikasi juga menjadi unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Komunikasi dalam praktik pelayanan kebidanan menentukan kualitas dalam pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan khususnya bidan harus mampu berkomunikasi secara efektif dalam tim untuk memberikan pelayanan yang aman berkualitas dan berkelanjutan serta mampu berkomunikasi kepada klien dan keluarga. (casey & wallis, 2011) beberapa permasalahan dalam pelayanan kesehatan tidak hanya terkait dengan aspek klinis, namun aspek non klinis seperti komunikasi, *tim work*, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang efektif. (hobgood et al., 2010)

Bidan professional diharapkan memiliki kompetensi interpersonal dan mampu memberdayakan komunikasi dan kemitraan positif ibu dan keluarga yang senantiasa mengembangkan diri baik secara personal maupun profesional untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. (halldorsdottir & karlsdottir, 2011) oleh karena itu penting bagi seorang bidan untuk memahami dan mempraktikkan komunikasi secara efektif dan efisien.

BAB 8

BIDAN DALAM SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

Syarini Novita, SST., M.Kes

A. Pendahuluan

Sistem pelayanan kesehatan adalah sistem, khususnya organisasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan subjek. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan sistem pelayanan kesehatan sebagai sistem yang didasarkan pada mekanisme keuangan, tenaga kesehatan yang terlatih, informasi yang tepat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan, serta fasilitas kesehatan yang dikelola dengan baik untuk penyediaan obat-obatan, fasilitas kesehatan dan teknologi berkualitas(Martina Pakpahan et al., 2022).

Sistem pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dari promosi kesehatan. Sistem ini memungkinkan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan secara efektif, efisien dan terarah. Sistem ini memberikan kualitas layanan yang efektif mengingatkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat(Martina Pakpahan et al., 2022).

B. Sistem Pelayanan Kesehatan

Definisi sistem pelayanan kesehatan adalah segala upaya yang dilakukan secara individu atau organisasi untuk melakukan upaya *kuratif, preventif, promotif dan rehabilitatif terhadap* penyakit, serta untuk memperbaiki kesehatan individu, keluarga dan masyarakat,sebagaimana WHO mendefinisikan

BAB 9

MANAJEMEN KEBIDANAN DAN PRAKTIK KEBIDANAN

Julian Jingsung SST.,M.Kes.

A. Pendahuluan

Manajemen kebidanan sangat penting diterapkan oleh semua bidan terlepas dari posisi atau senioritas. Model manajemen kebidanan dapat dikelola dengan lebih baik melalui pendekatan multi pronged. Kepemimpinan dan manajemen yang lebih baik dapat membantu mempertahankan derajat kesehatan yang lebih baik. Meskipun ada kebutuhan yang dirasakan untuk tatanan manajemen kebidanan (Hewitt *et al.*, 2021).

Manajemen Asuhan Kebidanan memiliki standar pelayanan yang disetujui Bersama oleh *International Midwives Confederation* (ICM) telah mengembangkan Standar Global ICM untuk Peraturan Kebidanan (2011) sebagai tanggapan atas permintaan dari bidan, asosiasi kebidanan, pemerintah, Badan PBB dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan dari standar ini adalah untuk mempromosikan mekanisme pengaturan yang melindungi masyarakat (perempuan dan keluarga) dengan memastikan bahwa bidan yang aman dan kompeten memberikan standar perawatan kebidanan yang tinggi kepada setiap wanita dan bayi (International Confederation of Midwives, 2011).

Secara umum **pengertian manajemen** adalah proses dimana seseorang dapat mengatur sesuatu atau pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki

BAB 10 REFLECTIVE PRACTICE

Dr. Dhesi Ari Astuti, S.SiT., M.Kes

A. Pendahuluan

Kebidanan adalah sebuah profesi yang harus mengintegrasikan kemampuan kognitif dengan kondisi nyata di lapangan. Pembelajaran bersifat kontekstual, tidak hanya tekstual. Kebidanan dan keperawatan di Australia diatur melalui sebuah konsil, bahwa penyelenggara pendidikan kebidanan harus mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang berfikir kritis dan reflektif, oleh karena itu kegiatan pembelajaran dirancang dengan tujuan instruksional pedagogis. Pendidikan kebidanan merupakan pendidikan campuran antara tradisional persalinan yaitu persalinan di tempat pelayanan persalinan dan dan Continuity of Care Experiences (COCE), dimana siswa mengikuti wanita melalui pengalaman bersalin mereka. COCE mengacu pada proses yang sedang berlangsung yaitu hubungan antara seorang siswa dan seorang wanita dimulai dari kontak awal kehamilan, hingga enam minggu pertama segera setelah kelahiran, dan keseluruhan pertemuan terjadi di komunitas dan di perawatan kesehatan yang sesuai jadwal. COCE adalah pengalaman belajar yang otentik dan kaya secara pedagogis. Merefleksikan dalam praktik pembelajaran pedagogi yang berharga untuk menambah nilai pendidikan COCE, tetapi seringkali siswa kebidanan menulis secara deskriptif daripada reflektif.

Praktik reflektif, dalam bentuknya yang paling sederhana adalah dengan memikirkan atau merenungkan apa yang akan

BAB 11

MODEL PENDOKUMENTASIAN

Miyatun, SST., M.Kes

A. Pendahuluan

Di Dalam Pendokumentasian terdapat beberapa Model Pendokumentasian yaitu cara dokumentasi dalam melakukan proses asuhan . Digunakan dalam mencatat semua Asuhan selama pasien dalam perawatan dimulai dari pengkajian, pemeriksaan, penentuan diagnosa masalah, perencanaan hingga evaluasi. Yang mampu mempermudah tenaga Kesehatan dalam mengetahui kondisi pasien dan asuhan yang akan diberikan ke pasien.

Model dokumentasi dibagi menjadi beberapa model pendokumentasian yaitu POR (Problem Oriented Record), SOR (Source Oriented Record), CBE (Charting By Exception), Kardeks dan Komputer. Dimana masing-masing model pendokumentasian memiliki keuntungan dan kerugian serta Teknik yang berbeda dalam pencatatan pendokumentasian.

B. POR (Problem Oriented Record)

1. Definisi

POR merupakan metode yang berfokus pada data pasien dimana pendokumentasianya berdasarkan problem pada pasien . Sistem dokumentasi tipe ini mengintegrasikan seluruh informasi permasalahan yang ditemukan oleh dokter, perawat ataupun tenaga kesehatan lain yang ikut serta dalam pemberian layanan ke pasien.

BAB 12

KARIR, *REWARD*, DAN *PUNISHMENT*

Sinta Dewi Lestyoningrum, SKM., M.Kes

A. Kinerja Bidan

Kinerja merupakan kata yang umum digunakan dalam pekerjaan di sebuah organisasi. Kinerja berlaku umum untuk seluruh individu yang memiliki pekerjaan, tugas dan fungsi tertentu. Pembahasan kinerja dalam bab ini berlaku juga untuk profesi bidan yang bekerja di rumah sakit, klinik, pun sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Beberapa ahli memiliki pendapat yang beragam terkait definisi dari kinerja itu sendiri.

1. Kinerja merupakan bentuk hasil dari pelaksanaan tugas oleh pegawai (Robert L. Mathis and John H.Jackson, 2010).
2. Kinerja adalah perilaku untuk melaksanakan tugas secara baik dan mendukung kegiatan teknis lainnya(McShane, S. L., and Von Glinow, M, 2018).
3. Kinerja dalam pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelayanan public lainnya adalah hasil akhir secara keseluruhan berdasarkan indikator-indikator yang telah disepakati(Stredwick, 2005).
4. Kinerja merupakan hasil kerja yang sesuai tujuan organisasi dari setiap individu dalam organisasi yang dapat diukur kualitas dan kuantitasnya(Thomas G. Cummings; Christopher G. Worley, 2009).
5. Kinerja adalah unsur pendukung pada kehidupan manusia berupa berbagai jenis kegiatan yang memiliki tujuan(Nitsch and Hackfort, 2016).

BAB 13 ETIKA DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Sitti Nurlyanti Sanwar, S.ST., MH.Kes

A. Pendahuluan

Peningkatan pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat dalam segala bidang serta meningkatnya pengetahuan masyarakat berpengaruh pula terhadap meningkatnya tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kebidanan. Hal ini merupakan tantangan bagi profesi kebidanan dalam mengembangkan profesinya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Kualitas pelayanan yang tinggi memerlukan landasan komitmen yang kuat dengan basis etika yang baik.

Sikap etis profesional yang kokok dari bidan akan tercermin dalam setiap langkahnya, termasuk pengambilan keputusan yang diambil. (sujiyatini, dkk.2011)

B. Pengertian

1. Etika

   Menurut bahasa, etik diartikan sebagai yunani;*ethos*. Kebiasaan atau tingkah laku, inggris; ethnis, tingkah laku/perilaku manusia yang baik, tindakan yang harus dilaksanakan manusia sesuai dengan moral umumnya. Etik merupakan suatu pertimbangan yang sistematis tentang perilaku benar atau salah, kebijakan atau kejahatan yang berhubungan dengan perilaku.

   Menurut wiramihardja dan abdullah (2006:158), pada dasarnya etika meliputi empat pengertian, sebagai berikut:

BAB 14 KONSEP DASAR PHC

Aliesya Patricia Wulandari, M.KEB

A. Pendahuluan

Pada sekitar tahun 1950 sebagian besar negara kesulitan untuk mengatasi dan menanggulangi wabah penyakit seperti TBC, Campak, Diare dan sebagainya sehingga terjadi kampanye massal dengan tujuan untuk memberantas penyakit menular maka dari itu dibentuklah forum internasional. Forum ini memiliki visi utama untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian dengan memperhatikan aspek social, kesehatan, dan penyakit di semua negara (Safrudin, 2011). Teknologi kuratif dan preventif dalam infrastruktur pelayanan Kesehatan pada tahun 1960 telah mengalami kemajuan sehingga terjadi pengembangan konsep dari "Upaya Dasar Kesehatan". Pada sekitar tahun 1970 World Health Organization (WHO) memperkenalkan Primary Health Care (PHC) untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. World Health Assembly yakni sidang Kesehatan dunia pada tahun 1977 menghasilkan kesepakatan global untuk mencapai "Kesehatan Bagi Semua atau *Health For All*" Pada Tahun 2000 (KBS 2000 / HFA by The Year 2000) yakni tercapai suatu derajat kesehatan yang optimal sehingga setiap orang dapat hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Berdasarkan hasil dari Deklarasi Alma Ata (1978), Primary Health Care (PHC) merupakan suatu kontak pertama bagi individu, keluarga, atau masyarakat dengan sistem pelayanan. Hal ini sama dengan definisi dari Sistem Kesehatan Nasional

DAFTAR PUSTAKA

Ai Yeyeh, dkk. (2011). Konsep Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media

Aning Subiyanti (2017) *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Ardhina Nugrahaeni (2020) *KONSEP DASAR KEBIDANAN*. Yogyakarta: HEALTHY.

Asmawati And Sri Rahayu Amri (2020) *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan,*Makassar, Pustaka Reflesi.

Asri Hidayat, dkk. (2008). Catatan Kuliah Konsep Kebidanan PlusMateri Bidan Delima. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press

Asrinah, dkk. (2013). Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Astuti, dkk (2017) *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan.* Jakarta : Erlangga

Astuti, K. H. E. W. (2016) 'KONSEP KEBIDANAN DAN ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN', in *konsep Kebidanan Dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Cetakan Pe. Jakarta Selatan, pp. 6–9.

Atit Tajmiati, dkk (2016) *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan,* Jakarta Selatan, Pusdik SDM Kesehatan,

Avery, M., Westwood, G., Richardson, A., 2022. Enablers and barriers to progressing a clinical academic career in nursing, midwifery and allied health professions: A cross-sectional survey. J. Clin. Nurs. 31, 406–416. https://doi.org/10.1111/jocn.15673

Ball, G.A., Trevino, L.K., Sims, H.P., 1994. Just and Unjust Punishment: Influences on Subordinate Performance and Citizenship. Acad. Manag. J. 37, 299–322. https://doi.org/10.5465/256831

Bilal, W., Qamar, K., Siddiqui, A., Kumar, P., & Essar, M. Y. (2022). Digital health and telemedicine in Pakistan: Improving maternal healthcare. *Annals of Medicine and Surgery*, *81*(August), 104425. https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104425

Borman, Walter, C., Ilgen, Daniel, R., Klimoski, Richard, R., 2003. Handbook Of Psychology Volume 12 Industrial And Organizational Psychology, 12th edition. ed. John Wiley & Sons, Inc., New Jersey.

Casey, A., & Wallis, A. (2011). Effective communication: Principle of Nursing Practice E. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, *25*(32), 35–37. https://doi.org/10.7748/ns2011.04.25.32.35.c8450

Chinn, P. L. and Kramer, M. K. (2015) *Theory and Process (Chinn,Integrated Theory and Knowledge Development in Nursing)*. Mosby.

Cibro, Adeyle D.K ; Demartoto, Argyo & Sulaeman, Endang Sutisna (2016) 'Effectiveness of the Expanded Maternal dan Neonatal Survival Program in the Reduction of Maternal Mortality in Tegal, Central Java'. *Journal of Maternal and Child Health.* Vol. 1, no. 4, hh. 250-256

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. Tentang Standar Asuhan Kebidanan. Jakarta : Kemenkes.

Durmaz, Y. C., Serin, E. K., & Polat, H. T. (2018). Determination of Problem-Solving and Communication Skills of Nursing/Midwifery Students. *International Journal of Caring Sciences*, *11*(3), 1771–1777. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=rzh&AN=134112534&site=ehost-live

Dwana Estiwidani. (2008). Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya

Estiwidani Dwana, dkk, (2008). konsep kebidanan, Yogyakarta:Fitramaya

Fajrianti, K.N. dan Muhtadi, A. (2017) "Review Artikel : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Dengan Six Sigma," *Farmaka*, 15(3), hal. 111–122. doi:10.24198/jf.v15i3.13460.

Fleischer, S., Berg, A., Zimmermann, M., Wüste, K., & Behrens, J. (2009). Nurse-patient interaction and communication: A systematic literature review. *Journal of Public Health*, *17*(5), 339–353. https://doi.org/10.1007/s10389-008-0238-1

Fried, B.J., Fottler, M.D., 2015. Human Resources in Healthcare Managing for Success. Health Administration Press.

Friska Trisnawati. (2016). Pengantar Ilmu Kebidanan AplikasiMenuju Profesionalisme Bidan. Jakarta: Prestasi Pustaka

Frith, L (1996) Ethics Midwifery. Issue in Contemporary Practice,Butterworth Heinemann. Oxford.

Galle, A., Semaan, A., Huysmans, E., Audet, C., Asefa, A., Delvaux, T., Afolabi, B. B., El Ayadi, A. M., & Benova, L. (2021). A double-edged sword-telemedicine for maternal care during COVID-19: Findings from a global mixed-methods study of healthcare providers. *BMJ Global Health*, *6*(2). https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-004575

Guilliland, K., Pairman, S. and Midwifery, V. U. of W. D. of N. and (1995) *The Midwifery Partnership: A Model for Practice*. Department of Nursing and Midwifery, Victoria University of Wellington (Monograph series). Available at: https://books.google.co.id/books?id=rEB5AAAACAAJ.

Halldorsdottir, S., & Karlsdottir, S. I. (2011). The primacy of the good midwife in midwifery services: An evolving theory of professionalism in midwifery. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, *25*(4), 806–817. https://doi.org/10.1111/j.1471-6712.2011.00886.x

Handayani, F. (2017) 'Penguatan Peran Bidan Dalam Pemberdayaan Perempuan Untuk Mendukung Program Sustainable Development Goal ' s', *Jurnal Ilmiah Bidan*, II(2), pp. 13–18.

Helen Varney (2003) *Varney's midwifery*, *Jones and Bartlett Publishers, Inc.*

Hewitt, L. *et al.* (2021) "Leadership and management in midwifery-led continuity of care models: A thematic and lexical analysis of a scoping review," *Midwifery*, 98(November 2020), hal. 102986. doi:10.1016/j.midw.2021.102986.

Hobgood, C., Sherwood, G., Frush, K., Hollar, D., Maynard, L., Foster, B., Sawning, S., Woodyard, D., Durham, C., Wright, M., & Taekman, J. (2010). Teamwork training with nursing and medical students: does the method matter? Results of an interinstitutional, interdisciplinary collaboration. *Quality & Safety in Health Care*, *19*(6), e25. https://doi.org/10.1136/qshc.2008.031732

IBI (2003) *Pedoman Pendidikan Berkelanjutan bagi Bidan*. Jakarta.

IBI. (2005). 50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia Bidan MenyongsongMasa Depan. Jakarta: IBI

Insani, e. a. 2., 2017. *"Berpikir Kritis" Dasar Bidan Dalam Manajemen Asuhan Kebidanan.* [Online] Available at: https://www.researchgate.net/publication/328934692_Berpikir_Kritis_Dasar_Bidan_Dalam_Manajemen_Asuhan_Kebidanan [Accessed 20 Desember 2022].

International Confederation of Midwives (2011) "Global Standards for Midwifery Regulation," in *Regulation*, hal. 1–24.

Irianti B (2019) *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

John Bratton; Jeffrey Gold, 1994. Human Resource Management Theory and practice, 2nd ed. Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey.

Keliat. (1992). *Hubungan Terapeutik Perawat- Klien*. EGC.

Kemenkes (2019) *Asuhan Kebidanan Kolaborasi Patologi Dan Komplikasi*.

Kemenkes RI, 2., 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor *HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang* Standar Profesi Bidan. [Online] Available at: file:///Users/dhesi/Downloads/KEPMENKES%20320%20TAHUN%202020%20TENTANG%20STANDAR%20PROFESI%20BIDAN%20(1).pdf[Accessed 20 Desember 2022].

Kemenkes RI. (2020) "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan," *kemenkes RI*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Jakarta : Kemenkes.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Keputusan Menkes RI No. HK.01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan*.

Kementerian Kesehatan RI (2011) *Implementasi Primary Health Care Di Indonesia*. Available at: https://www.kemkes.go.id/article/view/1558/implementasi-primary-health-care-di-indonesia.html.

Kepmenkes (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan', p. 90.

Kuswanti, I. (2014) *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusworo, L. D., Fauzi, N. K. M. and Andre, A. P. (2021) 'Primary Health Care Improvement:Jaminan Pelayanan Kesehatan Di Daerah Terdampak Pada Masa Mitigasi Covid-19', *Primary*

Health Care, 2(2), pp. 329–347.

Lesotho Nursing Council (2011) "STANDARDS FOR MIDWIFERY PRACTICE," *AJN, American Journal of Nursing*.

Lestari, Dita, P. K. (2017) 'Peran dan Fungsi Bidan Dalam Pelaksanaan Informed Consent Pada Kegawatdaruratan Obstetri Di Puskesmas', *Jurnal Kebidanan*, IX, pp. 101–212.

Lestari, Tri Rini P. (2020) 'Pencapaian Status Ibu dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan Anak'. *Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi.* Vol.1, hh. 75-89.

Li, X. *et al.* (2020) 'Quality of primary health care in China: challenges and recommendations', *The Lancet*. Elsevier Ltd, 395(10239), pp. 1802–1812. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30122-7.

Mamik. (2017), "Manajemen Mutu PELAYANAN KESEHATAN DAN KEBIDANAN - Mamik - Google Books", available at: https://books.google.co.id/books?id=C37ADwAAQBAJ&pg=PA211&dq=sistem+pelayanan+kesehatan&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiOyoTpkuD7AhUVTmwGHWOaAn8Q6AF6BAgHEAI#v=onepage&q=sistem pelayanan kesehatan &f=false (accessed 4 December 2022).

Manias, E., Street, M., Lowe, G., Low, J. K., Gray, K., & Botti, M. (2021). Associations of person-related, environment-related and communication-related factors on medication errors in public and private hospitals: a retrospective clinical audit. *BMC Health Services Research*, *21*(1), 1–13. https://doi.org/10.1186/s12913-021-07033-8

Manuaba, I. (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: EGC.

Marmi (2014), Etika Profesi Bidan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Marmi dan Margiyanti (2014) *Konsep Kebidanan*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Martina Pakpahan, Salman Salman, Asima Sirait, Wa Ode Sitti Budiaty, Taruli Rohana Sinaga, Efendi Sianturi, Agus Erwin Ashari, Lusyana Gloria Doloksaribu, Gabriella Septiani Nasution, J.P.S. (2022), "Pengantar Kesehatan Masyarakat - Google Books", available at: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Kesehatan_Masyarakat/oPh7EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1 (accessed 4 December 2022).

Masrudi Muschtar, E*tika Profesi dan Hukum Kesehatan (Perspektif Profesi Bidan dalam Pelayanan Kebidanan Di Indonesia)*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.

McMahon, R., Barton, E. and Piot, M. (1999) *Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: EGC.

McShane, S. L., and Von Glinow, M, A., 2018. Organizational behavior : emerging knowledge, global reality, Eighth Edi. ed. McGraw-Hill Education, New York, NY.

Michael B. Arthur, Douglas T. Hall, B.S.L., 2010. Handbook of Career Theory. Press Syndicate of the University of Cambridge, New York, NY.

Mufdillah; Hidayat. A, K. . (2012) *Konsep Kebidanan*. Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.

Munir, R., Lodhi, M.E., 2016. Impact of Rewards (Intrinsic and Extrinsic) on Employee Performance with Special Reference to Courier Companies of Faisalabad City 8, 88–97.

New Zealand, C. o. M. 2., 2022. *Reflective Practice.* [Online] Available at: https://www.midwife.org.nz/midwives/midwifery-standards-review/reflective-writing/#:~:text=The%20purpose%20of%20reflecting%20on,to%20modify%20and%20adapt%20practice.

Nitsch, J.R., Hackfort, D., 2016. Theoretical Framework of Performance Psychology: An Action Theory Perspective, Performance Psychology: Perception, Action, Cognition, and

Emotion. Elsevier Inc. https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803377-7.00002-8

Niu, F. (2017), *Konsep Kebidanan*, edited by Taufik, I., Pertama., CV. Trans Info Media, Jakarta.

Nora, C. R. D. and Beghetto, M. G. (2020) 'Patient safety challenges in primary health care: a scoping review', *Revista brasileira de enfermagem*, 73(5), p. e20190209. doi: 10.1590/0034-7167-2019-0209.

Norouzinia, R., Aghabarari, M., Shiri, M., Karimi, M., & Samami, E. (2015). Communication Barriers Perceived by Nurses and Patients. *Global Journal of Health Science*, *8*(6), 65–74. https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n6p65

Nurwindani (2018*)Buku Dokumentasi Kebidanan Konsep dan Aplikasi Dokumentasi Kebidanan,* Pustaka Baru Press : Bantul

Özutku, H., 2012. The Influence of Intrinsic and Extrinsic Rewards on Employee Results : An Empirical Analysis in Turkish Manufacturing Industry. Bus. Econ. Res. J. 3, 29–48.

Pamungkasari, e. a. 2., 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif Untuk Program Studi Profesi Dokter: Enam Langkah Pembelajaran Reflektif Klinik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia - The Indonesian Journal of Medical Education,* 6(3), pp. 153-162.

Papathanasiou, 2. & 2022, L., n.d. Praktik Reflektif Model PiKir 5D Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Keperawatan. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan,* 2(2), pp. 410-414.

Patimah, Siti ; Widhi Astuti, Kh. Endah & Tajmouati, Alif (2016) *Praktikum Konsep Kebidanan dan Etika Legal dalam Praktik Kebidanan.* Jakarta : Kemenkes.

Permenkes RI (2007) 'Permenkes RI'.

Presiden Republik Indonesia, 2., 2019. *Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2019.* [Online] Available at: https://www.ibi.or.id/lawxharf.html/article_view/D20190409001/undang-undang-tentang-kebidanan-no-4-tahun-2019.html [Accessed 20 Desember 2022].

Probst, C.A., Russ, A.L., Carayon, P., Wolf, L., Parker, S.H., Dierks, M.M., Xiao, Y., 2012. Learning about healthcare: Preparing human factors professionals for a career in healthcare. Proc. Hum. Factors Ergon. Soc. 931–935. https://doi.org/10.1177/1071181312561195

Purwandari, A. (2010) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

Purwoastuti, E, Th; Walyani, E. S. (2015) *Konsep Kebidanan*. yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Rais, M. e. 2., 2019. *Pembelajaran Reflektif Seni Berpikir Kritis, Analitis Dan Kreatif.* Cetakan pertama ed. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Razali, G., Retu, M. K., Rifai, A., & Zumiarti. (2022). *Ilmu Komunikasi dan Informasi dan Transaksi Elektronik*. Media Sains Indonesia.

Republik Indonesia (2019) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan', p. 33.

Robert L. Mathis and John H.Jackson, 2010. Human Resource Management, 13th ed. Joseph Sabatino. https://doi.org/10.1111/j.1748-8583.2008.00079.x

Rukiah, A. yeyeh (2019) *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi baru Lahir*. revisi. Jakarta.

Safrudin (2011) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: TIM.

Salmiati, dkk, (2008).Konsep Kebidanan, Jakarta: EGC

Sawin, G. and O'Connor, N. (2019) 'Primary Care Transformation', *Primary Care - Clinics in Office Practice*. Elsevier Inc, 46(4), pp. 549–560. doi: 10.1016/j.pop.2019.07.006.

Sherko, E., Sotiri, E., & Erinda Lika. (2013). Therapeutic communication. *Jahr – European Journal of Bioethics*, *4*(7), 457–466. https://doi.org/10.5005/jp/books/10266_9

Sinaga, E.W., Fauza, R., Hutabarat, W.E.., Simamora, D.L., Dewi, R.K., Sebayang, Q.U.. and Mira, I. (2020), "Mutu Pelayanan Kebidanan: Referensi Mahasiswa Kebidanan", edited by Watrianthos, R., Yayasan Kita Menulis.

Soepardan Suryani, (2006). konsep kebidanan, Bandung: EGC

Soepardan, S. (2007) *Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Stredwick, J., 2005. An Introduction to Human Resource Management, 2nd ed. Elsevier Butterworth-Heinemann, Oxford.

Suhartinah dkk (2019) *Buku AjarDokumentasi kebidanan* .Poltekkes Kemenkes Surabaya

Sujianti, S.ST; Susanti, S.S. (2009), *Buku Ajar Konsep Kebidanan Teori & Aplikasi*, edited by Setiawan, Ari, M.P., Pertama., Nuha Medika, Yogyakarta.

SujiyatinI And Synthia (2011), *Etika Profesi Kebidanan (Disertai Analisis Hukum Kesehatan Terkini)*, Yogyakarta, Rohima Press.

Sully, P., & Dallas, J. (2010). *Essential Communication Skill for Nursing and Midwifery* (M. Nicol (ed.); 2nd ed.). Elsevier Ltd.

Sundari, S. dan Virgisari, E. (2019) "Antenatal Midwifery Care for Mrs. ' A ' 43 Weeks 3 Days Gestation with Serotinous Pregnancy at the Maternity Clinic Helfylianta Besitang in," 8(1), hal. 116–126.

Sutarto (2009) 'Dasar-Dasar Organisasi', in. Yogyakarta: UGM PRESS, pp. 138–139.

Syafrudin, SKM, M.Kes, Hamidah, S.Pd, M. K. (2009) *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.

Taukeni, S. G. (2020). *Counseling and Therapy*. Intech Open.

Taylor, C. (1997). *Fundamentals of Nursing*. Lippincott.

Thomas G. Cummings; Christopher G. Worley, 2009. Organization development and change., 9th ed. South-Western Cengage Learning, Mason, OH 45040 USA.

Trisnawati Frisca. (2016). *Pengantar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan

Undang-undang RI. (2019), "Undang-undang RI No. 4 Tahun 2019", *Tentang Kebidanan*, No. 10, pp. 2–4.

White, J., Byles, J., & Walley, T. (2022). The qualitative experience of telehealth access and clinical encounters in Australian healthcare during COVID-19: implications for policy. *Health Research Policy and Systems*, *20*(1), 1–10. https://doi.org/10.1186/s12961-021-00812-z

WHO (2002) *Essential Antenatal, Perinatal and Postpartum Care*, *Day Care & Early Education*. doi:10.1007/BF01616816

Wijayanti, I., Larasati, K.E., Farahdiba, I., Praditia, Y.P., Sakriawati, Darmiati, Rismawana, *et al.* (2022a), *Konsep Kebidanan*, PT Global Eksekutif Teknologi, Sumatera Barat.

Wijayanti, I., Larasati, K.E., Farahdiba, I., Praditia, Y.P., Sakriawati, Darmiati, Rismawana, *et al.* (2022b), *Konsep Kebidanan*, PT Global Eksekutif Teknologi

Wildan dan Hidayat (2009) *Dokumentasi Kebidanan*, Salemba Medika

Wulandari, D. (2009). *Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*. Nuha Medika.

Yuliawati (2021) 'KONSEP KEBIDANAN', in *KONSEP KEBIDANAN*. Asli. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, pp. 35–39.

TENTANG PENULIS

Penulis Ke-1

Aswita, S.Si.T, MPH, lahir di Dongkala (Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara) tanggal 12 November 1971. Tahun 1991 – 1997 Penulis bekerja sebagai Bidan di Desa tepatnya di tanah Kelahiran di Desa Dongakala Kecamatan Kabaena Timur Pada saat itu Kabupaten Buton. Pada tahun 1997 melanjutkan pendidikan D3 di Akademi Kebidanan Makassar selesai Tahun 2000 dan melanjutkan ke D4 Bidan Pendidik Pada FK UGM Yogyakarta Tahun 2003. Dan pada tahun 2008 melanjutkan S2 Minat Ilmu Kesehatan Ibu anak dan Kesehatan Reproduksi Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta lulus tahun 2010. Sejak tahun 2004 bekerja di Akademi Kebidanan Depkes Kendari (saat ini Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kendari) sampai sekarang.

Penulis Ke-2

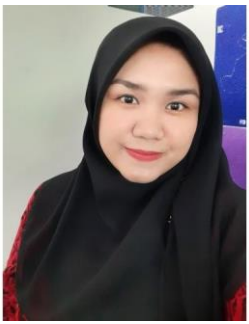

Zilfi Yola Pitri, S.Tr.Keb. M.Keb, lahir di Kota Padang, pada tanggal 05 Juli 1992. Ia tercatat sebagai lulusan D-III Kebidanan di Akbid Yaspen Tugu Ibu Jakarta, melanjutkan pendidikan ke D-IV Bidan Pendidik STIKes Ranah Minang Padang dan Magister Ilmu Kebidanan Universitas Andalas. Saat ini, wanita yang kerap disapa "Zilfi" ini bekerja sebagai dosen kebidanan di Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Beliau juga aktif dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi.Beliau juga pernah mendapatkan hibah PDP (Penelitian Dosen Pemula) dan aktif dalam menulis buku-buku kebidanan. Status menikah dan memiliki satu orang putri. Selain menjadi dosen, beliau juga anggota organisasi Persari Raharja cabang

Sumatera Barat serta mendampingi suami yang seorang pegawai BUMN Jasa Raharja. sampai saat ini beliau masih bercita-cita menjadi dosen kebidanan yang ingin mempelajari lebih banyak hal-hal berkaitan dengan kebidanan dan memberikan manfaat untuk perkembangan dunia kebidanan. Penulis dapat dihubungi melalui email zilfiyola@gmail.com Kontak: +6282288295160

Penulis Ke-3

Gesti Prajawati, SST, lahir di Jember pada tanggal 30 September 1989. Ia tercatat sebagai lulusan terbaik Program Studi D-III Kebidanan Tahun 2011 pada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS. dr. Soepraoen Malang. Melanjutkan studi D-IV Bidan Pendidik pada tahun 2015 di Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo. Wanita yang kerap disapa Gesti ini adalah anak dari pasangan Sunoto (ayah) dan Dra. Tri Sundari (ibu). Saat ini ia aktif bekerja sebagai ASN di salah satu puskesmas di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Penulis Ke-4

Rina Inda Sari, S.ST., M.Keb, lahir pada tanggal 26 Desember 1995 di Lapola, Kecamatan Sampolawa, Kelurahan Todombulu, Kabupaten Buton Selatan, Sulawesi Tenggara. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara yang memiliki impian untuk menjadi seorang pengajar seperti pekerjaan orang tua (bapak sebagai guru SD). Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar tahun 2007 di SDN Lapola (sekarang menjadi SDN I Todombulu), Sekolah Menengah Pertama tahun 2010 di SMPN I Sampolawa dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas tahun 2013 di SMAN 3 Kota Baubau. Kemudian setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis tertarik dalam bidang ilmu

kesehatan untuk menjadi seorang Bidan. Penulis menempuh pendidikan D-III kebidanan di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Baubau tepatnya di Akademi Kebidanan Yayasan Kesehatan Nasional (sekarang berubah nama menjadi Politeknik Baubau) dari tahun 2013-2016. Penulis kemudian menempuh pendidikan D-IV Bidan Pendidik di STIKES Mega Rezky Makassar (sekarang berubah nama menjadi Universitas Mega rezky Makassar) mulai dari tahun 2017-2018 dan kembali melanjutkan pendidikan Magister Kebidanan (S2) di Universitas Hasanuddin Makassar mulai dari 19 Agustus 2019-16 Agustus 2021. Sekarang bekerja STIKes IST Buton

Penulis Ke-5

Suci Rahmadheny, SST.,BD.,M.Keb, lahir di Bukittinggi tanggal 07 April 1990. Menamatkan pendidikan S2 Ilmu Kebidanan Universitas Andalas Padang pada tahun 2019. Selain berprofesi sebagai dosen yang aktif dalam dunia Pendidikan Kebidanan, wanita ini juga aktif memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada pasien di praktik mandiri nya. Beliau juga merupakan Pengurus Harian Organisasi Ikatan Bidan Indonesia Cabang Kota Bukittinggi.

Penulis Ke-6

Sapril, S.KM., M.Sc, lahir di Kendari, 01 April 1977. Mengawali karir sebagai PNS RSU Bahteramas sebelum menjadi ASN diperbantukan di PT Swasta sebagai Direktur Akademi Kebidanan Yayasan Kesehatan Nasional dan berubah bentuk menjadi Politeknik Baubau. Penulis menyelesaikan pendidikan (S-2) Hukum Kesehatan di Universitas Gajah Mada pada tahun 2011 dan sekarang sedang lanjut Studi Program Doktoral di Universitas Haluoleo Kendari.

Saat ini penulis sebagai dosen tetap Yayasan Kesehatan Nasional Baubau di Politeknik Baubau sejak 2011-sekarang Pengampu mata kuliah: Hukum dan Undang-Undang Kesehatan. Ketertarikan penulis pertama kali dituangkan dalam "**Buku Ajar Etika Dan Hukum Kesehatan".**

Email : shapril.jie@gmail.com

Penulis Ke-7

Yuni Purwatiningsih, SST, M.Kes, lahir di Jakarta pada 30 Juni 1988. Menempuh pendidikan Diploma III Kebidanan Keris Husada pada tahun 2009, Diploma IV Kebidanan Universitas Nasional dan Magister Kesehatan Masyarakat (Peminatan Kesehatan Reproduksi) Universitas Respati Indonesia.

Mengawali karir sebagai bidan dan dosen di Akademi Kebidanan Keris Husada sejak 2010 sampai dengan 2020. Pada tahun 2020 menjadi PNS peneliti di Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banjarnegara, Jawa Tengah, Kementerian Kesehatan dan sejak Maret 2022 sampai saat ini penulis sebagai peneliti aktif di Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan bidang kepakaran Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Penulis aktif mengikuti kegiatan penelitian di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional dan aktif menulis di beberapa jurnal.

Penulis Ke-8

Syarini Novita, SST., M.Kes, lahir di Cilegon, tanggal 13 November 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan di Akademi Kebidanan Keris Husada Jakarta, lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Nasional Jakarta, lulus pada tahun 2011,dan terakhir penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi

Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia dan lulus pada tahun 2016.
Sejak tahun 2009 penulis bekerja sebagai dosen tetap di Akademi Kebidanan Keris dan menjabat sebagai Wakil Direktur I di Akbid Keris Husada periode 2016-2022.

Penulis Ke-9

Julian Jingsung lahir di Kendari, pada 7 februari 1990.Ia tercatat sebagai lulusan Universitas indonesia Timur Wanita yang kerap disapa julian ini adalah anak dari pasangan jinsun Maliang (ayah) dan murni mustafa (ibu).

Penulis Ke-10

Dr.Dhesi Ari Astuti, S.SiT.,M.Kes, lahir di Bantul, pada 5 Desember 1984. Ia adalah lulusan S3 Universitas Gadjah Mada. Dhesi Ari Astuti Ia adalah seorang dosen yang secara konsisten melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi.

Penulis Ke-10

Miyatun, SST.,M.Kes,lahir di Depok, 10 Mei 1985. Awal karir menjadi dosen mulai tahun 2012 sampai dengan sekarang dimulai sebagai Dosen Kebidanan Diploma III Kebidanan Akademi Kebidanan Keris Husada Jakarta Memiliki Jabatan Fungsional Dosen Asisten Ahli dan sudah memiliki Sertifikasi Dosen.

Sekarang menduduki jabatan sebagai Wakil Direktur II Diploma III Kebidanan Akademi Kebidanan Keris Husada Jakarta. Selain menjadi dosen profesi sebagai Bidan tetap dijalankan dengan memiliki Praktik Mandiri Bidan di wilayah Beji Timur Depok.

Penulis Ke-12

Sinta Dewi Lestyoningrum, SKM.,M.Kes, lahir di Malang 17 September 1990. Mengawali pendidikan sebagai bidan di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang dan lulus di tahun 2011. Dia kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di bidang Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2012 dengan peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Selama berkuliah S1, penulis mengikuti beberapa penelitian sebagai enumerator. Dan di tahun 2017, dia melanjutkan kuliah jenjang Magister S2 di Prodi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dengan minat Manajemen Kesehatan di Universitas Airlangga. Setelah lulus tahun 2019, dia diterima sebagai Peneliti Ahli Pertama di Kementerian Kesehatan dengan penempatan di Balai Litbangkes Banjarnegara. Dan di tahun 2022, dia dialihkan sebagai Peneliti Ahli Pertama di Badan Riset dan Inovasi Nasional, dengan bergabung sebagai periset di Kelompok Riset Kesehatan Keluarga, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Organisasi Riset Kesehatan.

Penulis Ke-13

Sitti Nurlyanti Sanwar, S.ST.,MH.Kes, lahir di Raha, 23 September 1992. Tercatat sebagai lulusan Politeknik Bau-Bau (D3), STIKes Mega Rezki Makasar (DIV), Universitas Katolik Soejipranata Semarang (S2). Wanita yang kerap disapa Lian ini adalah anak dari pasangan Sanwar Kai (Ayah), Waode Muntia

Tagu, S.Hut (Ibu) dan Dra. Sitti Nuhuria Tagu (Mama).
Saat ini penulis adalah Dosen tetap pada program studi DIV Promosi Kesehatan Politeknik Karya Persada Muna. Penulis juga dosen luar pada program studi SI Keperawatan dan DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna.

Penulis Ke-14

Aliesya Patricia Wulandari, M.Keb, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Juli 1996, anak kedua dari bapak Sjaeful Djoni Patterson dan Ibu Efleyn Rondonuwu. Lulus SDN 1 Bitung tahun 2008, Lulus SMPN 131 Jakarta Selatan tahun 2011, dan Lulus SMA Bintara Depok tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan Pendidikan D III Kebidanan di Akademi Kebidanan Keris Husada Jakarta, lulus tahun 2017. Melanjutkan Pendidikan D IV Kebidanan di STIKES Mitra Ria Husada, lulus tahun 2018. Pada tahun 2020 mengambil Pendidikan program studi Magister Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Dari tahun 2019 sampai sekarang penulis bekerja di Akademi Kebidanan Keris Husada Jakarta.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202306530, 20 Januari 2023
Pencipta		
Nama	:	**Aswita, Zilfi Yola Pitri dkk**
Alamat	:	Jl Tunggala BTN Permata Anawai Blok B I/30 Wua-Wua Kendari Sulawesi Tenggara 93121, Kendari , SULAWESI TENGGARA, 93121
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Aswita, Zilfi Yola Pitri dkk**
Alamat	:	Jl Tunggala BTN Permata Anawai Blok B I/30 Wua-Wua Kendari Sulawesi Tenggara 93121, Kendari , SULAWESI TENGGARA, 93121
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Konsep Dasar Ilmu Kebidanan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	5 Januari 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000439452

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.